

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dampak dari ketiadaan figur ayah/*fatherless* membuat remaja lebih rentan mengalami rendahnya harga diri, ditandai perasaan minder dan membandingkan diri dengan teman. Mereka juga menghadapi emosi negatif seperti sedih, iri, kecewa, dan marah, serta rasa malu saat membahas topik keluarga. Tidak adanya kebersamaan dengan ayah menimbulkan kekosongan emosional yang mendalam. Secara keseluruhan, *fatherless* berdampak pada rapuhnya kepercayaan diri, meningkatnya beban emosional, dan terganggunya kebutuhan akan kelekatan yang penting bagi perkembangan psikososial remaja.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dampak *fatherless* menjadi pemicu kenakalan remaja melalui rendahnya harga diri yang mendorong perilaku pelarian seperti bolos dan merokok, emosi negatif yang memicu tindakan destruktif/merusak, serta rasa malu terhadap kondisi keluarga

yang membuat mereka mencari penerimaan di lingkungan teman. Hilangnya figur ayah juga melemahkan kontrol diri sehingga remaja lebih mudah terpengaruh ajakan negatif. Secara keseluruhan, *fatherless* tidak hanya soal ketidakhadiran fisik, tetapi juga ketidakhadiran emosional yang memengaruhi konsep diri, pengendalian diri, dan membuat remaja lebih rentan terhadap perilaku menyimpang. Karena itu, dukungan emosional, bimbingan, dan pendampingan psikologis sangat penting untuk mencegah munculnya kenakalan remaja.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima informan *fatherless* di SMAN 3 Kota Bengkulu menampilkan berbagai bentuk kenakalan remaja, yang berbeda-beda sesuai pengalaman, karakter, dan lingkungan mereka. Meski begitu, secara teoretis tidak semua anak *fatherless* pasti bersikap nakal; keterikatan dengan anggota keluarga lain, dukungan teman sebaya, dan internalisasi nilai moral serta agama dapat berperan sebagai faktor protektif untuk mengelola emosi dan menyalurkannya secara konstruktif. Dalam perspektif teori kontrol sosial Hirschi, lemahnya keterikatan dengan figur ayah

meningkatkan risiko perilaku menyimpang, tetapi keterikatan alternatif dan penguatan nilai spiritual melalui Bimbingan dan Konseling Islam dapat membantu remaja mengendalikan diri dan tetap menjaga perilaku positif. Dengan demikian, perbandingan kasus menunjukkan adanya variasi perilaku pada anak fatherless, sehingga penting menekankan faktor protektif dan mekanisme adaptasi untuk mengurangi risiko kenakalan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mekanisme pelampiasan kenakalan remaja pada kondisi *fatherless* di SMAN 3 Kota Bengkulu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, terutama ayah, penting untuk hadir secara emosional dan terlibat aktif dalam kehidupan anak. Kehadiran dan perhatian ayah dapat menjadi teladan yang membantu mencegah anak mencari pelampiasan di luar rumah melalui perilaku negatif.
2. Bagi sekolah, peran guru BK perlu diperkuat untuk mendampingi siswa yang mengalami fatherless. Layanan

konseling dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah positif untuk membantu mereka membangun percaya diri, disiplin, dan kontrol diri.

3. Bagi remaja, diharapkan mampu mengenali dan mengelola emosi dengan cara yang sehat, dapat menyalurkannya melalui kegiatan positif seperti olahraga, organisasi sekolah, atau kegiatan sosial yang bermanfaat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi dasar untuk kajian lanjutan mengenai dampak *fatherless* terhadap perilaku remaja. Peneliti berikutnya dapat memperluas fokus pada peran lingkungan sosial, atau mengembangkan program intervensi psikologis untuk membantu remaja dalam menghadapi dampak kehilangan figur ayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Qorrotu. "Kenakalan Remaja Awal Di Lingkungan Sekolah Ditinjau Dari Ketidakhadiran Orang Tua Karena Merantau." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 11, no. 2 (2015): 145. <https://doi.org/10.33658/jl.v11i2.70>.
- Andayani, Sri Astutik, Nahdia Fiki Maghfiroh, and Novita Riska Anggraini. "Hubungan Self Efficacy Dan Self Esteem Dengan Perilaku Berisiko Remaja." *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)* 9, no. 2 (2021): 1–24.
- Arsyia Fajarrini, and Aji Nasrul Umam. "Dampak Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Pandangan Islam." *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2023): 20–28. <https://doi.org/10.32665/abata.v3i1.1425>.
- Aulia, Nissa, Ridha Ardina Makata, Lilly Suzana, Haji Shamsu, Islam Sultan, Sharif Ali, Seri Begawan, and Brunei Darussalam. "Peran Penting Seorang Ayah Dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara Dan Keluarga Broken Home)." *P O l i t i c A* 13, no. 2 (2023): 88.
- Awallia, Romadhona, and Wijaya Kuswanto* Cahniyo. "Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2024): 103.
- Baihaqi, Ihsan, Dwi Hastuti, and Simanjutak Megawati. "Keterlibatan Dan Kelekatan Ayah Terhadap Kematangan Sosial Anak: Peran Mediasi Regulasi Emosi." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 13, no. 2 (2025): 711–31.
- Banun, Jihan Soraya, Amelia Aurora, Ajeng Meilyana Larasati, Irene Hilary Manurung, and Rahmah Hastuti. "Pengaruh Keterlibatan Ayah Dengan Regulasi Emosi Gen Z." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 5, no. 2 (2025): 2797–3336.

- Eleanora, Fransiska Novita, Zulkifli Ismail, Melanie Pita Lestari, Evira Zahara, Muhammad Alvin Alviansyah, Kristin Dorina Simanjuntak, Alif Fadillah Harahap, et al. "Sosialisasi Kenakalan Remaja : Faktor, Dampak Dan Upaya Pencegahan." *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 44–48. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v3i1.431>.
- Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, and Kasinyo Harto. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>.
- Fauziah Anas, Muh. Daud, and Kurniati Zainuddin. "Hubungan Fatherless Dan Kenakalan Remaja Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Makassar." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 388–95. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i2.3091>.
- Febriani, Mutia Indria. "The Impact of Fatherlessness on Independence and Interpersonal Relationships in Early Adult Women : A Systematic Review." *Jurnal Psikologi* 2, no. 4 (2025): 1–13.
- Febrianty, Brelin, and Aulia Suhesty. "Hubungan Fatherless Dengan Kenakalan Remaja Pada Remaja Laki-Laki." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 2 (2025): 1868–77.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiayati Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, Lukman Waris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitroh, Siti Fadjryana. "Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 1, no. 2 (2019): 83–91.

- Hanifah, Ghina, Gadies Reva Dhea M, Bilqis Syakira Khalda, and Alfian Darojatul Ulya. "Analisis Dampak Fatherless Terhadap Kondisi Sosioemosional Remaja." *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling* 8, no. 1 (2024): 41–52.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Harmani. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak" 10, no. 2 (2014): 80.
- Hasdianti, Suci, Sazili, and Lesti Heriyanti. "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Idea* 1, no. 2 (2022): 147–55. <https://doi.org/10.36085/idea.v1i2.4801>.
- Inayah, Aprilia Rofika, Luh Putu Sendratar, and Muhammad Idris. "Fenomena Fatherless Di SMAS Muhammadiyah 2 Singaraja (Studi Tentang Strategi Resolusi Konflik)" 7, no. 1 (2025): 23–34.
- Irawan, Wanda Irliani Putri. "Pengaruh Peran Ayah Dan Self Esteem Terhadap Kenakalan Remaja." Malang, 2024.
- Isnaini, Ayu, Nawang Warsi Wulandari, and Deasy Christia Sera. "Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan (Father Involvement) Terhadap Konsep Diri Remaja." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 16, no. 2 (2021): 77–82.
- J, Dwi Bakhtiar Agung, and Andik Matulesy. "Kecerdasan Emosi , Kecerdasan Spiritual Dan Agresivitas Pada Remaja." *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2012): 99–104.
- Leventhal, Bennett L. "The Role of the Father in Child Development." *Journal of the American Academy of Child Psychiatry* 22, no. 6 (1983): 582–83. <https://doi.org/10.1097/00004583-198311000-00012>.

- Lidya Yuliana, Evy, Asniar Khumas, and Wilda Ansar. "Pengaruh Fatherless Terhadap Kontrol Diri Remaja Yang Tidak Tinggal Bersama Ayah." *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies* 3, no. 5 (2023): 65–73.
- Lubis, Suaidah, Risma Anjelita Marbun, and Siska Tarigan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Di Kalangan Pelajar SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan" 7, no. 3 (2025): 1480–94.
- Mahesha, Abdi, Dinie Anggraeni, and Muhammad Irfan Adriansyah. "Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, Dan Solusi." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 16–26. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278>.
- Mahmudah, Nur Wasilatul. "Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Ketentraman Masyarakat Di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." Lampung Timur, 2022.
- Matondang, and Irvan. "Kenakalan Remaja Dalam Komunitas Geng Motor (Studi Kasus Pada Remaja Geng Motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur)," 2011.
- Nasution, Abdul Fatta. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nihayati, Dini Arifah. "Upaya Pemenuhan Hak Anak Melalui Pencegahan Fatherless." *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 5, no. 1 (2023): 32. <https://doi.org/10.24235/equalita.v5i1.13258>.
- Nindhita, Vidya, and Elga Arisetya Pringgadani. "Fenomena Fatherless Dari Sudut Pandang Wellbeing Remaja (Sebuah Studi Fenomenologi)." *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 23, no. 2 (2023): 46–51. <https://doi.org/10.31294/jc.v23i2.16983>.
- Ntoma, Vanesha Naifah, and Ati Kusmawati. "Dampak Fatherless Terhadap Kenakalan Remaja." *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Umaniora* 2, no. 4 (2024): 144.

[https://doi.org/DOI:
https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.374.](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62383/wissen.v2i4.374)

- Nurmalasari, Firda, Nurhaliza Fitrayani, Widya Dwi Paramitha, and Fathimah Azzahra. "Dampak Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) Terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 14. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2567>.
- Nurmawati, Ni'ami Kamila Hirmah, Fhara Anggi Nuraeni, Zulfa Salma Octavia, and Rifka Amalia Safitri. "Dampak Peran Ayah Yang Hilang." *Jurnal Fokus Konseling* 11, no. 1 (2025): 55–64.
- Patinus, Redatin Parwadi, and Donatianus BSEP. "Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa-Siswi SMPN 07 Sengah Temila Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak." *Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura* 1, no. 1 (2014): 9529.
- Putri,, Regina Vironica Wendi Pratama, and Ratriana Yulastuti Endang Kusmiati. "Gambaran Harga Diri Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless Akibat Perceraian Orang Tua." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 3 (2022): 2.
- Putri Ayu Nabila, Khairul Arifin, Viola Wulandari, Hidayani Syam. *Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak. Jurnal Multidiplin Ilmu Akademik*. Vol. 2, 2025.
- Putri, Tiara Tri Ananda, R. Dhea Pratiwi Novrianti, Elfi Yulfienti, Maryeti Marwazi, and Annisa Lidra Maribeth. "The Impact Of Fatherless Parents On Adolescent Development" 5, no. 2 (2025): 684–702.
- Ramba, Rosalina, St. Syawaliyah Gismin, and A. Muh AdityaS. "Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Harga Diri Pada Siswa SMA Yang Menggunakan Media Sosial Di Kota Makassar." *Jurnal Psikologi Karakter* 3, no. 1 (2023): 214–19. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2103>.

- Riani, Sri Diah. "Dampak Fatherless Terhadap Kondisi Psikologis Remaja Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu," 2019.
- Rika Widianita, Dkk. "Dampak Fatherless Pada Remaja Akhir Di Desa Gunan Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. VIII, 2023.
- Ritiau, Hana Diendi Putri, and Onny Fransinata Anggara. "DAMPAK FATHERLESSTERHADAP SELF-ESTEEMDAN SOCIAL ANXIETYPADA WANITA DEWASA AWAL." *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling* 16, no. 1 (2025): 1–15.
- Rusuli, Izzartur. "Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson Dengan Konsep Islam." *Jurnal As-Salam* 6, no. 1 (2022): 75–89. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.384>.
- Sagita, Nafilah Dwi. "RI Jadi Negara 'Fatherless', KemenPPPA Desak Segera Sahkan RUU KIA." *detikhealth*, 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sejati, Sugeng. "The Role of Guidance and Counseling Teachers in Addressing Juvenile Delinquency in Indonesian Schools" 3, no. 2 (2023): 85–94.
- Sejati, Sugeng, Dika Nur, Viola Junia Vitaloka, and Nur Aifah Widiyawati. "Kecerdasan Spiritual Dan Kenakalan Remaja Dalam Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dan Agama" 2 (2024): 63–72.
- Septiawan, Rifana Rizki, Sugiyo, and Awalya. "Kenakalan Remaja Dilihat Dari Regulasi Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Siswa SMP." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 9, no. 2 (2020): 40–45. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i2.26981>.
- Sri Wahyuni, Asniar Khumas, and Eka Sufartianinsih Jafar. "Persepsi Tentang Pernikahan Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 6 (2023): 1051.

<https://doi.org/10.56799/peshum.v2i6.2380>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabet, cv, 2018.

Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Utami, Azhary Pangestu. “Analisis Dampak Fatherless Pada Kenakalan Remaja SMAN Di Jakarta Timur,” 2021.

Viranda, Chintia, Alya Chandrika, and Siti Tiyan Makiyatul Karimah. “Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, Dan Status Dalam Keluarga.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 07 (2023): 544–53. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.495>.

Wardiani, Wardiani. “Dampak Kenakalan Remaja Dan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Sebagai Penanggulangannya.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 2 (2023): 130–36.

Wulandari, Hayani, and Mariya Ulfa Dwi Shafarani. “Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.” *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 12, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9019>.

Zarkasyi, Ezra Salwa Wahyu, and Muhammad Arifin Badri. “Fenomena Fatherless Dalam Keluarga Perspektif Hukum Islam.” *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 2 (2023): 193–208. <https://doi.org/10.46773/usrah.v4i2.765>.

Zubaidah Sandy, Linda Fitria, Yuliawati Yunus. “Analisis Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Di SMKN 3 Padang.” *Jurnal Insan Cendekia* 1, no. 3 (2024): 164–77.

Zulkarnaini, Fadila, and Suci Rahma Nio. “Hubungan Fatherless Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa Sma X Bengkulu Utara.” *CAUSALITA: Journal of Psychology* 1, no. 2 (2023): 19. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i2.12>.